

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa dari setiap kategori kemampuan awal matematis (KAM) sebagai berikut :

1. Kemampuan Representasi Matematis Kategori KAM Tinggi (Subjek ST)

Subjek ST dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi visual matematis memperoleh persentase skor 100%. Kemampuan representasi visual subjek ST dari kelompok KAM tinggi berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian subjek ST dari kelompok KAM tinggi juga memperoleh persentase rata-rata skor 87,5% dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi ekspresi matematis. Sehingga kemampuan representasi ekspresi matematis subjek ST berada pada kategori tinggi. Sedangkan subjek ST dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi verbal matematis memperoleh persentase skor 100%. Maka kemampuan representasi verbal matematis subjek ST dari kelompok KAM tinggi berada pada kategori sangat tinggi.

2. Kemampuan Representasi Matematis Kategori KAM Sedang (Subjek SS)

Subjek SS dari kelompok KAM sedang memperoleh persentase skor 100% dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi visual matematis. Sehingga kemampuan representasi visual matematis subjek SS berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian subjek SS dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi ekspresi matematis memperoleh

persentase rata-rata skor 37,5%. Kemampuan representasi ekspresi matematis subjek SS dari kelompok KAM sedang berada pada kategori sedang. Sedangkan subjek SS dari kelompok KAM sedang memperoleh persentase skor 75% dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi verbal matematis. Sehingga kemampuan representasi verbal matematis subjek SS berada pada kategori sedang.

3. Kemampuan Representasi Matematis Kategori KAM Rendah (Subjek SR)

Subjek SR dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi visual matematis memperoleh persentase skor 0%. Kemampuan representasi visual matematis subjek SR dari kelompok KAM rendah berada pada kategori sangat rendah. Kemudian subjek SR dari kelompok KAM rendah juga memperoleh persentase rata-rata skor 37,5% dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi ekspresi matematis. Sehingga kemampuan representasi ekspresi matematis subjek SR berada pada kategori sedang. Sedangkan subjek SR dalam menyelesaikan soal kemampuan representasi verbal matematis memperoleh persentase skor 25%. Kemampuan representasi verbal matematis subjek SR dari kelompok KAM rendah berada pada kategori rendah.

B. Implikasi

Setelah terlaksananya penelitian dari awal hingga akhir, ada beberapa implikasi yang perlu dikemukakan dalam penelitian antara lain :

1. Masih ada peserta didik yang kurang memahami maksud dari soal yang disajikan.

2. Masih ada peserta didik yang belum mampu membuat representasi visual karena menganggap soal yang disajikan sulit.
3. Ada beberapa peserta didik yang belum mampu membuat model matematis kedua dari representasi ekspresi matematis.
4. Ada beberapa peserta didik yang belum mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian secara sistematis dan teoritis.
5. Masih ada peserta didik yang kebingungan dalam menuliskan dan menyusun representasi verbal matematis, padahal sudah mengetahui maksud soalnya.
6. Ada beberapa peserta didik yang masih bingung dan ragu dalam menjelaskan hasil jawaban yang sudah dituliskan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya bagi perkembangan peserta didik, antara lain :

1. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik sebaiknya membiasakan melatih peserta didik dengan memberikan soal-soal matematika yang berbentuk cerita atau masalah dan soal-soal matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang menyangkut kemampuan-kemampuan matematika dan sesuai dengan indikatornya masing-masing.
 - b. Pendidik hendaknya lebih membiasakan melatih peserta didik dengan memberikan soal-soal yang menuntut peserta didik untuk

- membuat dan melibatkan berbagai model matematis agar pengetahuan peserta didik terhadap matematika lebih berkembang.
- c. Pendidik hendaknya memperhatikan pentingnya penggunaan alat peraga atau media belajar dalam setiap proses pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman dari materi pembelajaran, termasuk dalam materi matriks.
 - d. Pendidik sebaiknya melatih peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat didalam kelas, misalnya dengan cara menunjuk satu persatu peserta didik pada saat proses pembelajaran, sehingga peserta didik lebih terbiasa dan tidak ragu-ragu lagi dalam mengungkapkan pendapatnya.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik dapat mengubah persepsi bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang tidak sulit dan menyeramkan, sehingga peserta didik lebih maksimal menyerap pembelajaran matematika.
- b. Peserta didik seharusnya banyak mengulang pembelajaran di rumah sehingga lebih memahami materi yang telah diajarkan.
- c. Peserta didik seharusnya banyak mencari dan membaca berbagai sumber ilmu pengetahuan berkaitan dengan pelajaran matematika disekolah sehingga lebih memahami dan mendalami materi yang telah diajarkan.

- d. Peserta didik seharusnya lebih membiasakan dalam melibatkan rumus-rumus matematika dan langkah-langkah yang sistematis dalam menyelesaikan sebuah soal.
- e. Peserta didik seharusnya lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya di depan umum, meskipun khawatir akan kebenarannya.
- f. Peserta didik seharusnya lebih membiasakan diri untuk mengerjakan soal dengan mandiri agar mengasah kemampuan berpikirnya dalam pembelajaran matematika.
- g. Peserta didik seharusnya lebih memperhatikan lebih tekun dan cermat saat pendidik menerangkan pelajaran di kelas.

